



BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KP PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KP BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN (BPPP) BITUNG

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER 1 T.A. 2025

- 
- Modul Piutang
 - Modul Persediaan
 - Modul Aset Tetap
 - Modul Pelaporan
 - Modul Penganggaran
 - Modul Komitmen
 - Modul Bendahara
 - Modul Pembayaran
 - Modul Administrator

sakti

Masuk

INFO PENTING

Lindungi akun Anda dengan tidak memberikan ID pengguna dan kata sandi Anda pada siapapun.

Segala risiko akibat penyalahgunaan ID pengguna menjadi tanggung jawab pengguna sepenuhnya.

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 232 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung.

Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (**good governance**).

Bitung, Juli 2025

Kepala Balai,



Natalia, S.St.Pi.MPi

NIP. 198012252005022001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	38
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	52
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	60
F. Pengungkapan Penting Lainnya	64
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

JALAN TANDURUSA KELURAHAN AERTEMBAGA DUA BITUNG 95526
KOTAK POS 18/Bt BITUNG 95501
TELEPON (0438) 21650, 21681 (LACAK), FAKSIMILE (0438) 31477
LAMAM sekretariat@bpppbitung.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bitung, Juli 2025

Kepala Balai,

Natalia, S.St.Pi.MPi

NIP. 19801225 200502 2 001

Laporan Keuangan per 30 Juli Tahun 2025 pada Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pembantu Pengguna Anggaran dan Barang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan- LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara per 30 Juni 2025 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp90.412.189,00 atau mencapai 47.94,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp188.600.000,00.

Realisasi Belanja Negara per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp26.651.291.654,00 atau mencapai 52.24 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp51.016.037.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025 Unaudited.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp65.836.213.798,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp71.217.578,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp65.764.996.220,00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00 ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas disajikan sebesar Rp65.836.213.798,00 terdiri atas Kewajiban sebesar Rp1.579.492.635,00 dan Ekuitas sebesar Rp64.256.721.163,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 Unaudited adalah sebesar Rp62.838.746,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp29.421.831.741,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp29.358.992.995,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp185.180,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp29.358.807.815,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 Unaudited sebesar Rp67.054.502.306,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp29.358.807.815,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp147.207,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp26.560.879.465,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp64.256.721.163,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 UNAUDITED disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

SATKER BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025		% thd Angg	30 JUNI 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	188.600.000	90.412.189	47,94	256.992.419
JUMLAH PENDAPATAN		188.600.000	90.412.189	47,94	256.992.419
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	41.811.227.000	24.478.848.031	58,55	25.507.335.085
Belanja Barang	B.4	9.169.810.000	2.172.443.623	23,69	7.667.460.972
Belanja Modal	B.5	35.000.000	-	0,00	462.892.333
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
JUMLAH BELANJA		51.016.037.000	26.651.291.654	52,24	33.637.688.390

SATKER BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG
LAPORAN NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

II. NERACA

PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	KENAIKAN (PENURUNAN)	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	69.000.000	-	69.000.000	
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2				
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-		
Piutang Bukan Pajak	C.4	2.053.178	29.441.441	27.388.263	(93.03)
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan pajak	C.7	-	(147.207)	147.207	(100.00)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-		
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-		
Persediaan	C.10	164.400	344.000	179.600	(50.00)
Jumlah Aset Lancar		71.217.578	29.638.234	41.579.344	140.32
PIUTANG JANGKA PANJANG					
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-		
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-		
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-		
ASET TETAP					
Tanah	C.14	47.242.271.000	47.242.271.000		
Peralatan dan Mesin	C.15	21.406.183.273	21.579.433.273	173.250.000	2.11
Gedung dan Bangunan	C.16	20.555.038.695	20.555.038.695	0	3.36
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	24.548.036.500	24.548.036.500		-
Aset Tetap Lainnya	C.18	63.652.000	63.652.000		-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-		-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(48.050.185.248)	(46.940.775.000)	1.109.410.248	(0.37)
Jumlah Aset Tetap		65.764.996.220	67.047.656.468	1.282.660.248	(0.00)
ASET LAINNYA					
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-		-
Aset Lain-Lain	C.22	173.250.000	-	173.250.000	(0.80)
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(173.250.000)	-	173.250.000	(0.37)
Jumlah Aset Lainnya		-	-	0	-
JUMLAH ASET		65.836.213.798	67.077.294.702	1.241.080.904	0.06
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Uang Muka dari KPPN	C.24	69.000.000	-		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	1.446.946.595	22.792.396	1.424.154.199	6248.37
Utang Yang Belu Ditagihkan	C.26	63.546.040	-		
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-	0	
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.579.492.635	22.792.396	1.556.700.239	6.829.91
JUMLAH KEWAJIBAN		1.579.492.635	22.792.396	1.556.700.239	6.829.91
EKUITAS DANA					
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-		
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-		
Ekuitas	C.31	64.256.721.163	67.054.502.306	2.797.781.143	(2.26)
JUMLAH EKUITAS DANA		64.256.721.163	67.054.502.306	2.797.781.143	(2.26)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		65.836.213.798	67.077.294.702	1.241.080.904	(0.06)

III. LAPORAN OPERASIONAL

SATKER BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	62.838.748	238.233.457	175.394.709
JUMLAH PENDAPATAN		62.838.748	238.233.457	175.394.709
BEBAN				
Beban Pegawai	D.2	25.925.794.626	27.069.634.940	1.143.840.314
Beban Persediaan	D.3	179.600	2.260.710	2.081.110
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.135.461.162	5.171.838.003	3.036.376.841
Beban Pemeliharaan	D.5	71.731.605	609.508.322	537.776.717
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.004.500	1.879.407.681	1.873.403.181
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.282.660.248	1.320.131.275	37.471.027
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	(65.018)	65.018
JUMLAH BEBAN		29.421.831.741	36.052.715.913	6.630.884.172
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		29.358.992.993	35.814.482.456	6.455.489.463
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11			0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		-	(32.687.016)	32.687.016
Pendapatan Pelepasan Aset		-	-	0
Beban Pelepasan Aset		-	(32.687.016)	32.687.016
Surplus/ Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			-	0
Lainnya		185.180	16.819.310	16.634.130
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		185.180	(15.867.706)	16.052.886
SURPLUS /DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(29.358.807.815)	(35.830.350.162)	6.471.542.347
Pendapatan PNPB		-	-	0
Beban Perjalanan Dinas		-	-	0
Beban Persediaan		-	-	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(29.358.807.815)	(35.830.350.162)	6.471.542.347

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SATKER BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
EKUITAS AWAL	E.1	67.054.502.306	68.603.906.417	(1.549.404.111)
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(29.358.807.815)	(35.830.350.162)	6.471.542.347
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	E.3		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN				
AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR	E.4	-	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.5	-	-	-
KOREKSI Nilai Persediaan	E.6	-	-	-
KOREKSI ATAS Reklasifikasi Persediaan/AsetvTeta	E.7	-	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.8	-	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.9	-	-	-
Koreksi Lain- Lain	E.10	147.207	17.446	129.761
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.11	26.560.879.465	33.380.695.971	(6.819.816.506)
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	E.12	797.781.143	(2.449.636.745)	3.247.417.888
EKUITAS AKHIR		64.256.721.163	66.154.271.672	(1.897.550.509)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

a. Latar Belakang

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BPPP Bitung didirikan pada tahun 1974 dengan nama Training Center (TC) Perikanan. Kemudian pada tahun 1975, TC Perikanan diubah namanya menjadi Pangkalan Pengembangan Pola Keterampilan Penangkapan Perairan Pantai (P3KP3) Aertembaga. Pada tahun 1978 namanya diubah kembali menjadi Balai Keterampilan Penangkapan Ikan (BKPI) Aertembaga, dan sejak tahun 2001 nama BKPI Bitung diubah menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Aertembaga serta pada Tahun 30 Maret 2017 melalui Permen KP No. 27/PERMEN-KP/ 2017 NOMENKLATUR Balai resmi berubah menjadi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung.

Entitas berkedudukan di Jalan Tandurusa Kelurahan Aertembaga Dua Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Selama kurun waktu 42 tahun BPPP Bitung telah 11 (sebelas) kali berganti pemimpin.

Dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi, maka BPPP Bitung menyusun visi yang menunjukkan jati diri dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Sumberdaya Manusia Perikanan yang Terampil dan Mampu Mengelola Usaha Perikanan”. Adapun rumusan Misi BPPP Bitung sebagai berikut :

1. Mengembangkan pelaksanaan diklat yang profesional dan berkualitas.
2. Mengembangkan aparatur Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung menuju profesionalisme sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Mengembangkan pelatihan sesuai dengan pangsa pasar.
4. Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat dan instansi lain baik pemerintah maupun swasta.
5. Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kemajuan teknologi.
6. Menata lingkungan kampus yang bersih, indah dan amanologi.

Sebagai salah satu UPT dari BPPSDM Kelautan dan Perikanan, BPPP Bitung memiliki tugas untuk “Melaksanakan Penyusunan Bahan Kebijakan, Program dan Anggaran, Penyelenggaraan, Evaluasi dan Pelaporan Pelatihan dan Penyuluhan di Bidang Kelautan dan Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya BPPP Bitung memegang fungsi sebagai Perencanaan kegiatan pelatihan teknis dan manajerial dibidang kelautan dan perikanan, penyusunan materi metodologi dan penyelenggaraan penyuluh perikanan sesuai kondisi wilayah, pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang kelautan dan perikanan, pengelolaan sarana dan prasarana pelatihan, pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Wilayah pengembangan BPPP Bitung meliputi 7 (tujuh) Provinsi dengan 79 Kabupaten / Kota, yaitu :

1. Provinsi Sulawesi Utara : 4 Kota dan 11 Kabupaten
2. Provinsi Gorontalo: 1 Kota dan 5 Kabupaten
3. Provinsi Sulawesi Tengah: 1 Kota dan 12 Kabupaten
4. Provinsi Sulawesi Selatan : 3 Kota dan 21 Kabupaten

5. Provinsi Kalimantan Timur : 3 Kota dan 7 Kabupaten
6. Provinsi Kalimantan Utara : 1 Kota dan 4 Kabupaten
7. Provinsi Sulawesi Barat : 6 Kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BPPP dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan tugas masing-masing, sebagai berikut :

a. Subbagian Umum, mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;

b. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Bitung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Jumlah keseluruhan pegawai BPPP Bitung sampai dengan 30 Juni 2024 sebanyak 437 orang, terdiri dari PNS 258 orang, 38 orang PPPK, 86 orang Penyuluh Perikanan Bantu, PPNNP 2 orang dan tenaga kontrak 16 orang. PNS BPPP Bitung berdasarkan golongan disajikan berikut ini :

PNS BPPP Bitung berdasarkan Golongan

No.	Uraia	Jumla
1	Golongan II	72
2	Golongan III	17
3	Golongan IV	31
	Jumlah	27

PNS BPPP Bitung berdasarkan tingkat Pendidikan disajikan berikut ini :

**Tabel 2. PNS BPPP Bitung
berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat	Jumlah
1	SLTA	36
2	D3	63
3	S1	14
4	D4	19
5	S2	13
	Jumlah	27

BPPP Bitung memiliki 6 (enam) jabatan fungsional yang siap memberikan bimbingan dan pelatihan dibidang kelautan dan perikanan.

Kelima jabatan fungsional tersebut yaitu :

- Jabatan Fungsional Instruktur
- Jabatan Fungsional Widyaiswara
- Jabatan Fungsional Penyuluh Perikanan
- Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN dan Pranata Keuangan
- Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian
- Jabatan Fungsional Perencana

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pelatihan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada Tahun 2025, maka pemrosesan transaksi

keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP).

Sesuai dengan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016. Dengan penerapan SAKTI full module maka proses bisnis rekonsiliasi mulai Tahun 2022 perlu disesuaikan, yaitu Aplikasi e-Rekon&LK tidak lagi digunakan dalam pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal. Rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI dengan alamat website <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan dan Penyuluhan

Perikanan Bitung adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan- LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal

neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak	100%

	tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR

atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.+
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat

Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar,

aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(2) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian

Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar

atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(3) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali*

(4) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan per 30 Juni 2025, Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	30 JUNI 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	188.600.000	188.600.000
		-
Jumlah Pendapatan	188.600.000	188.600.000
Belanja	-	-
Belanja Pegawai	41.811.227.000	41.811.227.000
Belanja Barang	9.314.323.000	9.169.810.000
Belanja Bantuan Sosial		
Belanja Modal	35.000.000	35.000.000
Jumlah Belanja	51.160.550.000	51.016.037.000

Dalam Kegiatan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sampai 30 Juni 2025 telah melakukan Revisi Anggaran, seperti :

- Revisi ke-1 (DJA) tanggal 21 Februari 2025, tentang Adanya Efisiensi anggaran sebesar Rp6.495.227.000 dengan rincian blokir setiap RO :
 - DCC 431 Rp18.000.000,00
 - RAL 711 Rp35.000.000,00
 - SCC 831 Rp3.095.260.000,00
 - QDD 646 Rp1.237.645.000,00
 - EBA 962 Rp58.160.000,00
 - EBA 994.002 Rp1.961.162.000,00
 - EBD 952 Rp40.000.000,00
 - EBD 953 Rp30.000.000,00

- Revisi ke-1 (DJA) tanggal 22 Februari 2025, tentang Adanya Efisiensi anggaran sebesar Rp6.495.227.000 dengan rincian blokir setiap RO :
 - DCC 431 Rp18.000.000,00
 - RAL 711 Rp35.000.000,00
 - SCC 831 Rp3.095.260.000,00
 - QDD 646 Rp1.237.645.000,00
 - EBA 962 Rp58.160.000,00
 - EBA 994.002 Rp1.961.162.000,00
 - EBD 952 Rp40.000.000,00
 - EBD 953 Rp30.000.000,00
- Revisi ke-1 (DJA) tanggal 23 Februari 2025, tentang Adanya Efisiensi anggaran sebesar Rp6.495.227.000 dengan rincian blokir setiap RO :
 - DCC 431 Rp18.000.000,00
 - RAL 711 Rp35.000.000,00
 - SCC 831 Rp3.095.260.000,00
 - QDD 646 Rp1.237.645.000,00
 - EBA 962 Rp58.160.000,00
 - EBA 994.002 Rp1.961.162.000,00
 - EBD 952 Rp40.000.000,00
 - EBD 953 Rp30.000.000,00
- Revisi ke-4 tanggal 23 April 2025, tentang Revisi penarikan dana (halaman III DIPA) Kanwil DJPB
- Revisi ke-5 tanggal 25 Juni 2025, tentang Revisi penarikan dana (halaman III DIPA) Kanwil DJPB

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah senilai Rp90.412.189,00 atau mencapai 47.94 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp188.600,00. Pendapatan Satuan kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung terdiri dari Pendapatan Penjualan

*Realisasi Pendapatan
Rp90.412.189,00*

Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya; Pendapatan sewa Tanah Gedung dan Bangunan; Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai TUSI; Pendapatan jasa Pelabuhan Perikanan; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu. Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Realisasi Pendapatan		
	Pendapatan	Realisasi	% Real Pendapatan
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	88.000.000	8.424.000	9.57
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan mesin		-	
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		323.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	18.500.000	24.051.712	130.01
Pendapatan Penggunaan SaranadanPrasarana sesuai dengan TUSI	32.600.000	25.306.356	77.63
Jumlah Penerimaan	139.100.000	58.105.068	41.77
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	49.500.000		
Jumlah Pendapatan			
Pendapatan Jasa pelabuhan Perikanan	-	2.680.500	
Jumlah Pendapatan	49.500.000	2.680.500	0
Pendapatan lain- Lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		29.626.621	
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	0	
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		0	
Jumlah Pendapatan		29.626.621	0
Jumlah Keseluruhan Pendapatan	188.600.000	90.412.189	47.94

Realisasi Pendapatan Negara per 30 Juni 2025 senilai Rp90.412.189,00 pada Satker Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung yaitu :

▪ **Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya senilai Rp8.424.000,00, sebagai berikut;**

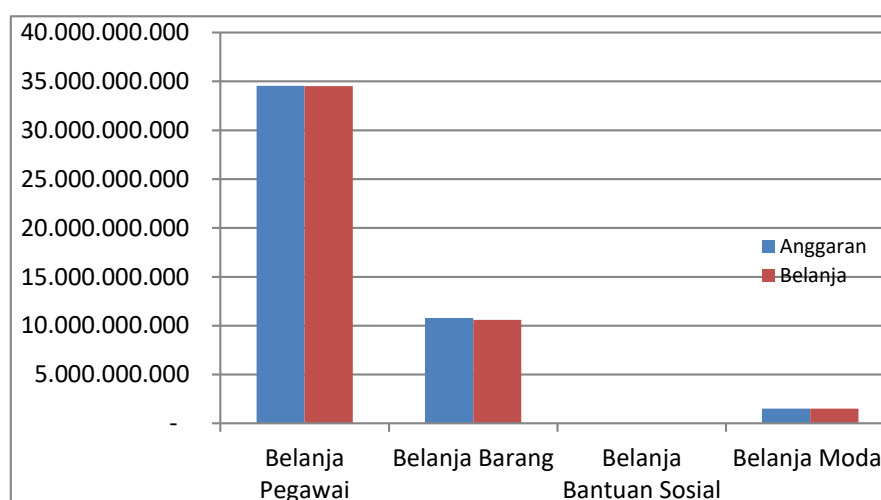
- Hasil Sampling Kegiatan workshop budidaya berupa penjualan ikan nila senilai Rp304.000,00
- Hasil sampling kegiatan workshop budidaya berupa ikan lele senilai Rp2.070.000,00
- Hasil sampling workshop budidaya berupa udang vaname senilai Rp6.050.000,00

- **Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya senilai Rp323.000,00, sebagai berikut:**
 - Hasil sampling Workshop PHP berupa nugget ikan senilai Rp323.000,00
- **Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp24.051.712,00**
 - Sewa rumah dinas (Potongan SPM Januari s.d April 2025) senilai Rp8.212.712,00
 - Sewa food court/ kantin untuk tahun 2025 senilai Rp654.000,00
 - Sewa Koperasi/ kios tahun 2025 senilai Rp10.033.000,00
 - Sewa kamar asrama kegiatan pesantren kilat SMAN 1 Bitung senilai Rp5.152.000,00
- **Pendapatan Penggunaan Sarana Prasarana sesuai dengan TUSI senilai Rp25.306.356,00, sebagai berikut :**
 - Sewa rumah dinas (Potongan SPM Mei s.d. Juni 2025) senilai Rp4.106.356,00
 - Sewa kamar asrama peserta Pelatihan BSTF senilai 2.400.000,00
 - Sewa asrama kegiatan BSTF II DKP Kutai Timur senilai Rp9.600.000,00
 - Sewa kamar asrama calon Taruna Poltek KP Bitung senilai Rp2.080.000,00
 - Sewa kamar asrama dan ruang kelas kegiatan Pelatihan dari Mimika senilai Rp7.120.000,00
- **Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan senilai Rp2.680.500,00, sebagai berikut :**
 - Karcis masuk eduwisata kunjungan RA Al Khairaat senilai Rp200.000,00
 - Karcis masuk eduwisata kunjungan RA Al Hirah senilai Rp310.000,00
 - Karcis masuk eduwisata pertemuan Coral Sulut senilai

Rp500.000,00

- Karcis masuk eduwisata kunjungan sekolah Dian Harapan senilai Rp570.000,00
- Pelayanan Bengkel (pekerjaan Pembuatan dudukan kompor) senilai Rp286.500,00
- Pelayanan Bengkel (pekerjaan Pembuatan pintu pagar) senilai Rp623.000,00
- Pelayanan Bengkel (pekerjaan Pembuatan dudukan kompor seribu sumbu) senilai Rp191.000,00
- **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp29.626.621, sebagai berikut:**
 - Pengembalian kelebihan bayar Uang Makan bulan November 2024 senilai Rp15.892.200,00
 - Pengembalian kelebihan bayar Tunjangan Kinerja Desember 2024 senilai Rp13.549.241,00
 - Pengembalian belanja pegawai TAYL (kekurangan gaji an. Fadhila Yahya,dkk) lewat potongan SPM senilai Rp185.180,00.

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami Penurunan dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja Pegawai tahun 2025 mengalami penurunan karena adanya Penyuluh Perikanan yang meninggal an. Romy Tompodung dan Penyuluh perikanan yang pindah an. Nina wulandari
2. Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 lebih Kecil dari realisasi belanja barang tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	24.478.848.031	25.507.335.085	(4,03)
Belanja Barang	2.172.443.623	7.667.460.972	(71,67)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	462.892.333	(100,00)
Jumlah	26.651.291.654	33.637.688.390	(20,77)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp24.478.848.031,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja 30 Juni 2025 mengalami Kenaikan.

Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2025 dan TA 2024

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	7.867.843.320	8.103.251.800	(2,91)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	113.830	127.739	(10,89)
Bel. Tunj. Suami/ istri PNS	528.418.220	534.933.560	(1,22)
Bel. Tunj. Anak	157.550.596	157.139.326	0,26
Bel. Tunj. Struktural PNS	14.400.000	14.400.000	-
Bel. Tunj. Fungsional PNS	1.414.774.000	1.477.990.000	(4,28)
Bel Tunj. PPh PNS	139.982.476	151.783.199	(7,77)
Bel. Tunj. Beras PNS	404.248.440	416.487.420	(2,94)
Bel. Uang Makan PNS	838.687.000	881.266.000	(4,83)
Bel. Tunj. Umum PNS	26.535.000	28.700.000	(7,54)
Bel. Pegawai (Tunj. Profesi Dosen)			-
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.004.443.200	1.309.477.600	(23,29)
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17.675	26.614	(33,59)
Bel. Tunj. Suami/ istri PPPK	56.795.680	83.111.200	(31,66)
Bel. Tunj. Anak PPPK	16.275.584	21.772.160	(25,25)
Bel. Tunj. Fungsional PPPK	158.880.000	213.120.000	(25,45)
Bel. Tunj. Beras PPPK	53.880.480	73.433.880	(26,63)
Bel. Uang Makan PPPK	128.253.000	155.782.000	(17,67)
Belanja Uang Lembur			-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/kegiatan)	10.455.624.934	10.041.162.840	4,13
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/kegiatan/Kinerja PPPK)	1.213.760.238	1.845.375.787	(34,23)
Jumlah	24.480.483.673	25.509.341.125	(4,03)
Pengembalian Belanja	1.635.642	2.006.040	(18,46)
Jumlah	24.478.848.031	25.507.335.085	(4,03)

Dalam Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 terdapat Pengembalian Belanja pada satuan kerja Balai Pelatihan dan penyuluhan Perikanan Bitung senilai Rp1.635.642,00. yaitu:

- Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp642,00.
- Pengembalian Uang Makan PNS senilai Rp1.635.000,00

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp2.172.443.623,00

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp2.172.443.623,00. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami Penurunan dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan perkantoran	79.960.408	439.844.910	(81,82)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	113.800	5.263.000	(97,84)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	51.700.000	54.580.000	(5,28)
Belanja Barang Operasional Lainnya	50.188.140	210.135.508	(76,12)
Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi Covid 19 (521131)	-	-	
Belanja Bahan	0	1.689.298.796	(100,00)
Belanja Honor Output Kegiatan	1.305.600.000	1.499.962.000	(12,96)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	73.623.900	857.571.685	(91,41)
Belanja Barang Persediaan Barang konsumsi	0	3.008.750	(100,00)
Belanja Langganan Listrik	94.332.660	107.907.567	(12,58)
Belanja Langganan Telepon	3.620.514	7.158.616	(49,42)
Belanja Langganan Daya dan Jasa lainnya	55.237.896	60.933.191	(9,35)
Belanja Sewa	0	182.070.000	(100,00)
Belanja Jasa Profesi	0	53.300.000	(100,00)
Belanja Jasa Lainnya	383.186.200	31.635.000	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	37.211.053	406.456.273	(90,85)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	28.604.772	122.172.569	(76,59)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	5.915.780	80.879.480	(92,69)
Belanja Perjalanan Biasa	0	602.112.882	(100,00)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6.004.500	24.480.000	(75,47)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1.231.000.745	-
Jumlah	2.175.299.623	7.669.770.972	(71,64)
Pengembalian Belanja	2.856.000	-2310000	23,64
Jumlah Netto	2.172.443.623	7.667.460.972	(71,67)

Terdapat Pengembalian Belanja Jasa Lainnya senilai Rp2.856.000,00 yaitu:

- Pengembalian Honor PJLP (BPJS Kesehatan) di bulan Januari dan Februari 2025 senilai Rp2.856.000.00.

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja
Modal Rp0,00

Dalam Tahun 2025 Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung per 30 Juni 2025 tidak terdapat Belanja Modal.

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp.0 .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 JUNI 2025	REALISASI 30 JUNI 2024	Naik (Turun) %
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin
Rp0,00

Tidak terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0.00

Tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.0.00.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal
Lainnya Rp.0

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp0.00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan
Sosial Rp0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 30 Juni 2025 masing-masing senilai Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp69.000.000,00*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp69.000.000.00 Saldo Kas ini merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Kas di bendahara pengeluaran	69.000.000	-
Kas di bendahara pengeluaran TUP	-	-
Jumlah	69.000.000	-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.0 Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,00*

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp0,00.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNB
Rp2.053.178,00

C.4. Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp2.053.178,00 dan Rp29.441.441,00. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Piutang Bukan Pajak	2.053.178	29.441.441
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	2.053.178	29.441.441

Piutang Bukan Pajak senilai Rp2.053.178,00, terdiri atas:

- Pembayaran Sewa Rumah Dinas bulan Juli 2025 senilai Rp2.053.178,00 lewat potongan SPM.

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi pada 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp.0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

No	Nama	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1		-	-
2		-	-
Jumlah		-	-

C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar TPA
Rp0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 masing-masing adalah senilai Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lainnya
(Rp0,00)*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak pada Satuan Kerja Balai Pelatihan dan penyuluhan Perikanan Bitung senilai (Rp0,00).

C.8. Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0*

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 masing-masing adalah senilai Rp.0 dan Rp.0 Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0,00*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 masing-masing adalah senilai Rp.0,00.

C.10. Persediaan

Persediaan
Rp164.400,00

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 masing-masing adalah senilai Rp164.400,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Barang Konsumsi	164.400	344.000
Bahan Baku	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	164.400	344.000

Nilai Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp164.400, sebagai berikut :

- Amplop Kop Besar senilai Rp115.000,00
- Amplop Kop Sedang senilai Rp49.400,00

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan
TP/TGR
Rp0.00

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 masing-masing senilai Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0.00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 masing-masing senilai Rp.0 Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp. 0.00

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

30 Juni 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.14. Tanah

Tanah
Rp47.242.271.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp47.242.271.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	47.242.271.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	0
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	0
Jumlah	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	0
Saldo per 30 Juni 2025	47.242.271.000

Rincian Kepemilikan Tanah pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas/ m2	Lokasi	Nilai
1	70.000	Jl. Tandurusa Kelurahan Aertembaga Dua	24.421.147.000
2	14.390	Jl. Tandurusa Kelurahan Aertembaga Dua	6.444.986.000
3	25.400	Jl. Tandurusa Kelurahan Aertembaga Dua	11.376.138.000
4			-
Jumlah			42.242.271.000

Ketiga Tanah ini telah dikeluarkan Penetapan Status Penggunaan BMN pada kementerian Kelautan dan Perikanan dengan nomor :133/KM.6/WKN.16/2017 tanggal 28 November 2017.

C.15. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp21.406.183.273,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp21.406.183.273,00 dan Rp21.579.433.273,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	21.579.433.273
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	0
Pembelian	0
Koreksi tambah	0
Pengembangan Nilai Aset	0
Jumlah	21.579.433.273
Mutasi Kurang	-
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset lainnya	173.250.000
Saldo per 30 Juni 2025	21.406.183.273
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	20.310.225.854
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.095.957.419

Dalam Peralatan dan Mesin terdapat reklasifikasi Aset Tetap ke Aset lainnya senilai Rp173.250.000,00, terdiri atas :

- Generator Tone Rp173.250.000,00

Pada Peralatan dan mesin Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung yang sudah dilakukan Penetapan Status senilai Rp21.768.238.730,00.

C.16. Gedung dan Bangunan

*Realisasi Gedung dan
Bangunan
Rp20.555.038.695,00*

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp20.555.038.695,00 dan senilai Rp20.555.038.695,00 .

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada laporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	20.555.038.695
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	-
Penerimaan Aset	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Jumlah Mutasi Tambah	20.555.038.695
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	-
Reklasifikasi Keluar	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2025	20.555.038.695
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(4.102.351.629)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	16.452.687.066

Pada Gedung dan Bangunan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung yang sudah dilakukan Penetapan Status senilai Rp20.555.038.695,00.

C.17. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi

Rp24.548.036.500,00

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 senilai Rp24.548.036.500,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	24.548.036.500
Mutasi tambah:	
Koreksi Kesalahan input IP (Jalan dan Jembatan)	0
Koreksi Kesalahan input IP (Irigasi)	0
Saldo Awal (Irigasi)	0
Jumlah	24.548.036.500
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	-
Reklasifikasi keluar	-
Saldo per 30 Juni 2025	24.548.036.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-22.354.947.517
Nilai Buku per 30 Juni 2025	2.193.088.983

Pada Jalan, Irigasi dan Jaringan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung telah dilakukan Penetapan Status Penggunaan senilai Rp2.881.486.500,00.

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat

Rp63.652.000,00

dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 adalah Rp63.652.000,00.

Aset ini meliputi :

- Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung senilai Rp63.652.000,00, yaitu:
 - Buku Rp.54.652.000,00
 - Maket, Miniatur, Replika dan Foto Dokumen Rp.9.000.000,00

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak terdapat Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 senilai Rp0.00.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp48.050.185.248, 00)

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah (Rp46.767.525.000,00) dan (Rp48.050.185.248,00).

Akumulasi Penyusutan ini meliputi :

1. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp20.584.306.368,00
2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp4.337.793.639,00
3. Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp22.679.461.688,00
4. Akumulasi Penyusutan Irigasi Rp310.939.147,00
5. Akumulasi Penyusutan Jaringan Rp137.684.406,00.

C.21. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp0,00

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung per 30 Juni 2025 adalah Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat

diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-Lain
Rp0,00

C.22. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 adalah Rp173.250.000,00 dan Rp0,00. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghentian aset dari penggunaan	(173.250.000)
Saldo per 31 Desember 2024	(173.250.000)
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(173.250.000)

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya*
(Rp173.250.000,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah (Rp173.250.000,00) dan (Rp0,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	
Aset Lain-lain	173.250.000	-173.250.000	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	173.250.000	-173.250.000	0

C.24. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 senilai Rp69.000.000,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp1.446.946.595,00.

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 senilai Rp1.446.946.595,00 dan Rp22.792.396.00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Rincian Utang kepada Pihak ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Gaji Pegawai bulan Juli 2025	1.446.946.595	Gaji pegawai balai, gaji penyuluh perikanan Sulut, gaji penyuluh perikanan Sulteng, gaji penyuluh perikanan Kaltara, gaji penyuluh perikanan Gorontalo, gaji PPPK 1, Gaji PPPK 2, Gaji PPPK 3
0	-	
0	-	
Jumlah	1.446.946.595	

Utang yang belum
ditagihkan
Rp63.546.040,00

C.26. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan pada Satuan Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp63.546.040,00.

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Honor PJLP	63.546.040	Honor petugas kebersihan, petugas Layanan , Satpam dan pengemudi yang dibayarkan di bulan Juli 2025
0	-	
0	-	
Jumlah	63.546.040	

C.27. Pendapatan yang Ditangguhkan

*Pendapatan yang
Ditangguhkan
Rp0,00*

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNPB, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 30 Juni 2025.

C.28. Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp.0*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 senilai Rp0.00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

C.29. Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0.00*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 senilai Rp0,00, Beban ini merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Jumlah	-	

C.30. Ekuitas

Ekuitas

Rp64.256.721.163,00

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 senilai Rp64.256.721.163,00 dan Rp67.054.502.306,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan

PNBP

Rp62.838.746,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp62.838.746,00 dan Rp238.233.457,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	8.424.000	89.196.000
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	323.000	1.968.500
Pend sewa Tanah, gedung bangunan	24.051.712	19.978.957
PendapatanPengunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI	27.359.534	34.340.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	-	92.750.000
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	2.680.500	-
JUMLAH	62.838.746	238.233.457

Realisasi Pendapatan Negara per 30 Juni 2025 62.838.746,00 pada Satker Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung yaitu :

▪ **Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya senilai Rp8.424.000,00, sebagai berikut;**

- Hasil Sampling Kegiatan workshop budidaya berupa penjualan ikan nila senilai Rp304.000,00
- Hasil sampling kegiatan workshop budidaya berupa ikan lele senilai Rp2.070.000,00
- Hasil sampling workshop budidaya berupa udang vaname senilai Rp6.050.000,00

▪ **Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya senilai Rp323.000,00, sebagai berikut:**

- Hasil sampling Workshop PHP berupa nugget ikan senilai Rp323.000,00

• **Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp24.051.712,00**

- Sewa rumah dinas (Potongan SPM Januari s.d April 2025) senilai Rp8.212.712,00
- Sewa food court/ kantin untuk tahun 2025 senilai Rp654.000,00
- Sewa Koperasi/ kios tahun 2025 senilai Rp10.033.000,00
- Sewa kamar asrama kegiatan pesantren kilat SMAN 1 Bitung senilai Rp5.152.000,00

• **Pendapatan Penggunaan Sarana Prasarana sesuai dengan TUSI senilai Rp25.306.356,00, sebagai berikut :**

- Sewa rumah dinas (Potongan SPM Mei s.d. Juni 2025) senilai Rp4.106.356,00
- Sewa kamar asrama peserta Pelatihan BSTF senilai 2.400.000,00

- Sewa asrama kegiatan BSTF II DKP Kutai Timur senilai Rp9.600.000,00
- Sewa kamar asrama calon Taruna Poltek KP Bitung senilai Rp2.080.000,00
- Sewa kamar asrama dan ruang kelas kegiatan Pelatihan dari Mimika senilai Rp7.120.000,00
- **Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan senilai Rp2.680.500,00, sebagai berikut :**
 - Karcis masuk eduwisata kunjungan RA Al Khairaat senilai Rp200.000,00
 - Karcis masuk eduwisata kunjungan RA Al Hirah senilai Rp310.000,00
 - Karcis masuk eduwisata pertemuan Coral Sulut senilai Rp500.000,00
 - Karcis masuk eduwisata kunjungan sekolah Dian Harapan senilai Rp570.000,00
 - Pelayanan Bengkel (pekerjaan Pembuatan dudukan kompor) senilai Rp286.500,00
 - Pelayanan Bengkel (pekerjaan Pembuatan pintu pagar) senilai Rp623.000,00
 - Pelayanan Bengkel (pekerjaan pembuatan dudukan kompor seribu sumbu) senilai Rp191.000,00.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai per 30 Juni1 Desember 2024 senilai Rp25.925.794.626,00 dan Rp27.069.634.940,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah

dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024
Beban Gaji	8.836.739.640	9.099.630.500
Beban Pembulatan Gaji PNS	127.077	141.655
Beban Tunj. Suami/ istri PNS	593.767.990	601.033.990
Beban Tunj. Anak PNS	177.273.172	176.774.716
Beban Tunj. Struktural PNS	16.200.000	16.200.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.588.182.000	1.657.608.000
Beban Tunj. PPh PNS	142.470.859	154.295.361
Beban Tunj. Beras PNS	454.435.500	467.905.620
Beban Uang Makan PNS	838.687.000	881.266.000
Beban Tunj. Umum PNS	29.855.000	32.015.000
Beban Pegawai		
Beban Gaji Pokok PPPK	1.130.439.600	1.495.493.600
Beban Pembulatan Gaji PPPK	20.030	30.163
Beban Tunj. Suami/ istri PPPK	63.921.600	94.987.880
Beban Tunj. Anak PPPK	18.317.088	24.943.088
Beban Tunj. Fungsional PPPK	178.740.000	243.060.000
Beban Tunj. Beras PPPK	60.615.540	83.934.780
Beban Uang Makan PPPK	128.253.000	155.782.000
Beban Uang Lembur		
Beban Tunjangan Profesi Dosen		
Beban Pegawai (Tunj Khusus/ kegiatan)	10.455.624.934	10.041.162.840
Beban Pegawai (Tunj Khusus/ kegiatan/kinerja)	1.213.760.238	1.845.375.787
Jumlah	25.927.430.268	27.071.640.980
Pengembalian Belanja	(1.635.642)	-2006040
Jumlah	25.925.794.626	27.069.634.940

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp. 179.600,00*

Jumlah Beban Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp179.600,00 dan Rp2.260.710,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	179.600	2.260.710	(92,06)
Beban Persediaan Bahan utk pemeliharaan			-
Beban Persediaan Suku Cadang			-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	
Beban Persediaan Lainnya	-	-	
Jumlah	179.600	2.260.710	(92,06)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp2.135.461.162,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp2.135.461.162,00 dan Rp5.171.838.003,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024
Beban Keperluan Perkantoran	79.960.408	440.129.910
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	113.800	5.263.000
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51.700.000	54.580.000
Beban Barang Operasional Lainnya	50.188.140	210.135.508
Beban Bahan	0	1.689.298.796
Beban Honor Output Kegiatan	1.305.600.000	1.499.962.000
Beban Barang Non Operasional lainnya	73.623.900	857.571.685
Beban Langganan Listrik	76.322.588	87.502.528
Beban Langganan Telepon	3.029.550	5.965.245
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	56.734.331
Beban Sewa	51.046.536	182.070.000
Beban Jasa Profesi	-	53.300.000
Beban Jasa Lainnya	446.732.240	31.635.000
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan mesin	-	-
Jumlah	2.138.317.162	5.174.148.003
Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	-2856000	-2310000
Jumlah	2.135.461.162	5.171.838.003

Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya senilai Rp2.856.000,00 yaitu:

- Pengembalian Belanja Beban Jasa Lainnya Rp2.856.000.00.

Beban Pemeliharaan
Rp71.731.605,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2025 dan 2024 senilai Rp71.731.605,00 dan Rp609.508.322,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	37.211.053	406.456.273	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	28.604.772	122.172.569	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	5.915.780	80.879.480	-
Jumlah	71.731.605	609.508.322	

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp6.004.500,00

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp6.004.500,00 dan Rp1.879.407.681,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	6.004.500	623.926.936	-99,04
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	24.480.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1.231.000.745	
Beban Perjalanan Biasa- Luar Negeri	0	0	-
Jumlah	6.004.500	1.879.407.681	-99,68
Pengembalian Bel. Perjadin Biasa	0	0	
Jumlah	6.004.500	1.879.407.681	-99,68

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2025 adalah masing-masing senilai Rp0.

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial per 30 Juni 2025 adalah senilai Rp0.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.282.660.248,00*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.282.660.248,00 dan Rp1.320.131.275,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Realisasi 30 Juni 2025	Realisasi 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	274.080.514	316.233.381	(13)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	235.442.010	230.760.170	2
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	755.299.099	755.299.099	-
Beban Penyusutan Irigasi	12.361.244	12.361.244	
Beban Penyusutan Jaringan	5.477.381	5.477.381	
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1.282.660.248	1.320.131.275	-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 30 Juni 2025 dan 2024 senilai Rp0,00 dan (Rp65.018).

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	0	65.018	-100,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	-
Jumlah	0	65.018	-100,00

D.12 Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp185.180,00)*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	
Pendapatan dari keg. Non operasional lainnya	185.180	-15.867.706	-101,17
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	185.180	-15.867.706	

Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp185.180,00, meliputi :

*Pos Luar Biasa
Rp.0*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp67.054.502.306,00

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp67.054.502.306 dan Rp68.603.908.417,00.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
(Rp29.358.807.815,00)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp29.358.807.815,00) dan (Rp35.830.350.162,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang menambah/ Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar.

Koreksi- koreksi ini berdasarkan pada :

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0 dan Rp0.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp.0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0,00.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Atas
Reklasifikasi
(Rp0,00)

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk per 30 Juni 2025 dan 2024 senilai (Rp0,00 dan Rp0,00,).

Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp0,00

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
(Rp0,00)

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai (Rp0,00) dan (Rp0,00).

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi mengalami pembentukan Jurnal Otomatis karena adanya hibah Langsung dari pegawai berupa 7 (tujuh) rumah menjadi rumah negara.

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain
Rp147.207,00

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp147.207,00 dan Rp17.446,00. Koreksi Lain terbentuk dari Jurnal Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang lainnya atas Kelebihan Bayar Tunjangan di tahun 2024.

Transaksi Antar Entitas
Rp62.906.362.031,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp26.560.879.465,00 dan Rp33.380.695.971,00. Transaksi

antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Diterima dari Entitas Lain	(90.412.189)	-256.992.419
Ditagihkan ke Entitas Lain	26.651.291.954	33.637.688.390
Transfer Masuk	-	-
Transfer Keluar	-	-
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah	26.560.879.765	33.380.695.971

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan

belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025 dan 2024, DDEL senilai (Rp90.412.189,00) sedangkan DKEL senilai Rp26.651.291.654,00

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk per 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1			-
3			-
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni

2025 dan 2024 senilai Rp. 0,00 dan Rp0,00.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1			Rp -
2			Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

E.7. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp64.256.721.163.011,
00

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp64.256.721.163,00 dan Rp66.154.271.672,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Untuk Aset dan Persediaan telah dilaporkan melalui aplikasi SAKTI juga aplikasi SIMAN.
- Untuk Modul Pelaporan telah dilaporkan melalui Aplikasi SAKTI
- Satker BPPP Bitung melakukan Rekonsiliasi Data dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bitung melalui Om Span dan Aplikasi SAKTI
- Satker BPPP Bitung ditunjuk sebagai Koordinator Wilayah UAKPPA-W

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/ MEN-KP/KU.611/2023 tentang Perubahan kelima puluh atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada satuan kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.2/BPPP.BTG/KPTS/KU.611/I/2025 tanggal 2 Januari 2025, tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar pada satuan kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung ;
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.35/BPPP.BTG/KPTS/KU.611/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023, tentang Pengangkatan Bendahara

Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada satuan kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung ;

Kuasa Pengguna Anggaran	: Natalia, S.St.Pi,.M.Pi
Pejabat Pembuat Komitmen	: Pungky Herlambang, S.Tr.Pi
Pejabat Penanda Tangan SPM	: Sri Widiyanti, S.Pi
Bendahara pengeluaran	: Odorita Naibaho, A.Md
Bendahara Penerimaan	: Jean Rotinsulu, S.Sos

- Kegiatan pelatihan dilakukan oleh satker Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung per 30 Juni 2025 dilakukan dalam sistem Luring.